PENGARUH EPS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2011 S/D 2013

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

FRIDA ANDRIYANI PUTRI
NPM: 11.1.02.01.0074

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

FRIDA ANDRIYANI PUTRI

NPM : 11.1.02.01.0074

Judul:

Pengaruh EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham, dan Volume Perdagangan Saham terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2011 s/d 2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Akuntansi

FE UNP Kediri

Tanggal :

1 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si	**Badrus Zaman, S.E., M.Ak**
NIDN. 0028106601	**NIDN. 0730036503**

Skripsi Oleh :

FRIDA ANDRIYANI PUTRI

NPM : 11.1.02.01.0074

Judul:

Pengaruh EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham, dan Volume Perdagangan Saham terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2011 S/D 2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Akuntansi FE UNP KEDIRI
Pada tanggal : 04 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si
2. Penguji I : Faisol, M.M
3. Penguji II : Badrus Zaman, S.E., M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. SUBAGYO, M.M
NIDN. 0717066601

PENGARUH EPS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2011 S/D 2013

FRIDA ANDRIYANI PUTRI
NPM: 11.1.02.01.0074
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Daafridaa18@gmail.com
Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si dan Badrus zaman, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa *capital gain* Harga saham merupakan indikator untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mengukur investasi dalam bentuk saham diperlukan analisis untuk mengukur nilai saham yaitu EPS, pertumbuhan penjualan, frekuensi perdagangan saham, dan volume perdagangan saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, pertumbuhan penjualan, frekuensi perdagangan saham, dan volume perdagangan saham baik secara parsial maupun simultan.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur di BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive,* yaitu hanya mengambil 26 perusahaan, karena memiliki laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2011 – 2013. Teknik Analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik, antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hanya variabel EPS dan Frekuensi Perdagangan Saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan EPS, pertumbuhan penjualan, frekuensi perdagangan saham, dan volume perdagangan saham bersama – sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: EPS, pertumbuhan penjualan, frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, dan harga saham

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia dari tahun ke tahun meningkat sangat pesat. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya volume perdagangan, jumlah kapitalisasi pasar dan jumlah emiten dari waktu ke waktu. Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara yang menunjukan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang kelebihan dana. Selain itu pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana dapat memilih alternative investasi yang memberikan return paling optimal.

Keadaan pasar modal sebagai langkah bagi investor untuk memutuskan membeli saham. Informasi yang ada di pasar modal mempengaruhi kepercayaan investor yang membentuk efisiensi pasar modal. Kenaikan dan penurunan

volume transaksi dan indeks harga saham menunjukkan kepercayaan investor untuk melakukan transaksi di pasar modal. Analisis terhadap nilai saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi.

Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten tersebut semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka akan menaikkan harga saham emiten tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi, dan hal ini menaikkan nilai emiten. Sebaliknya jika harga saham selalu mengalami penurunan terus menerus berarti Investasi saham sangat rentan terhadap situasi politik dan ekonomi. Bursa saham akan bereaksi negatif bila terjadi kemelut politik dalam negeri seperti kerusuhan massa dan aksi demonstrasi. Kejadian ini harus selalu diantisipasi investor guna menghindari kerugian di bursa saham. Agar investor bisa mengambil keuntungan baik dari pembelian atau penjualan, tentu didasarkan pada nilai sahamnya. Karena selalu terjadi fluktuasi atau perubahan naik turunnya harga saham dalam setiap perusahaan maka peneliti ini ingin menguji "Pengaruh EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham, dan Volume Perdagangan Saham terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2011 s/d 2013".

B. Identifkasi Masalah

1. Kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan dan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan.
2. Laba perusahaan yang seharusnya meningkat justru mengalami penurunan. Harga Saham dapat mempengaruhi minat investor dan calon investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan harus dilihat dari.
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi Harga saham adalah Rasio pasar, analisis Fundamental dan analisis Teknikal.

C. Batasan Masalah

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham adalah EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham, dan Volume Perdagangan Saham.
2. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011 s/d 2013.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011 s/d 2013?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011 s/d 2013?
3. Apakah Frekuensi Perdagangan Saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011 s/d 2013?
4. Apakah Volume Perdagangan Saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011 s/d 2013?
5. Apakah EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011 s/d 2013?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh EPS secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011 s/d 2013
2. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh Pertumbuhan Penjualan secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan

Manufaktur di BEI Tahun 2011 s/d 2013

3. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011 s/d 2013
4. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh Volume Perdagangan Saham secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011 s/d 2013
5. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011 s/d 2013

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis
   a. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi emiten dalam mengambil kebijakan yang menyangkut EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham, dan Volume Perdagangan Saham yang di peroleh oleh pihak investor terhadap perubahan harga saham. Memberikan informasi kepada calon investor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham sehingga mereka lebih berhati-hati dalam membeli saham.
   b. Bagi pemegang saham yang telah menanamkan modalnya di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan informasi mengenai strategi investasi sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi di masa yang akan datang.
   c. Bagi Akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bukti empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi Harga Saham sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan praktis dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap Harga Saham.
2. Secara Teoritis
   Penelitian ini adalah sebagai salah satu bahan kajian dalam penerapan pengetahuan yang diperoleh di Perguruan Tinggi dan sebagai tambahan pengetahuan tentang pasar modal di Indonesia pada umumnya dan rasio – rasio keuangan terutama EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham, dan Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia..

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian
   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini EPS (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2), Frekuensi Perdagangan Saham (X_3) dan Volume Perdagangan Saham (X_4).
2. Definisis Operasional Variabel Penelitian
   a. Harga saham adalah Harga pasar saham pada saat penutupan harga (*close price*).
   b. *Earnings Per Share* (laba setelah bunga dan pajak dibagi jumlah lembar saham yang beredar)
   c. Pertumbuhan Penjualan (penjualan tahun sekarang dibagi penjualan tahun sebelumnya dikurangi penjualan tahun sebelumnya)
   d. Frekuensi Perdagangan Saham (penjumlahan frekuensi tiap bulan dalam satu tahun)
   e. Volume Perdagangan Saham (penjumlahan volume tiap bulan dalam satu tahun)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Pendekatan penlitian yang digunkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian adalah 4 bulan terhitung dari pengajuan judul April 2015 sampai Juli 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2011 s/d 2013 yaitu sebanyak 131 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 26 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (*file research*) dan studi kepustakaan (*library research)*.

F. Tehnik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
2. Pengujian Regresi Linier Berganda Model dan Teknik Analisis Data

$$Y= a+ b_1X_1+ b_2X_2+ b_3X_3+ b_4X_4+e$$

3. Uji Signifikan Parsial
4. Uji Signifikan Simultan
5. Koefisien Determinasi

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Data dan Interpretasi

1.Uji Asumsi Klasik

a. Interpretasi Uji Normalitas

1) Interpretasi Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar tersebut yang sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Interpretasi Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,655 angka ini lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Interpretasi Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa variabel EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham memiliki nilai Tolerance sebesar 0,813, 0,984, 0,128, 0,122 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,230, 1,017, 7,794, 8,244 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Interpretasi Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2011:111) dengan melihat Durbin Watson dengan ketentuan du <dw< 4-du jika nilai dw terletak antara du dan 4 - du berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai DW nilai Uji DW sebesar 2,078. Nilai tersebut berada diantara

nilai 1,74 sampai dengan 2,26. Dengan demikian model regresi tersebut tidak terjadi masalah autokorelasi.

d. Interpretasi Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan penelitian terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Interpretasi Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

Y = 3,170 + 0,808 EPS + 0,162 Pert. Penjualan + 0,336 Frek. Perdag. Saham - 0,189 Vol. Perdag. Saham

Persamaan Regresi Linier berganda pada tabel 4.9 diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta =3,170

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham, dan Volume Perdagangan Saham = 0, maka Harga Saham akan menjadi 3,170.

b. Koefisien X_1 = 0,808

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa Setiap peningkatan 1 satuan EPS dengan asumsi Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,808. Dan sebaliknya, jika EPS turun 1 satuan dengan asumsi Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,808.

c. Koefisien X_2 = 0,162

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sehingga setiap peningkatan 1 satuan Pertumbuhan Penjualan dengan asumsi EPS, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,162. Namun sebaliknya, jika Pertumbuhan Penjualan turun 1 satuan dengan asumsi EPS, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,162.

d. Koefisien X_3 = 0,336

Setiap peningkatan 1 satuan Frekuensi Perdagangan Saham dengan asumsi EPS, Pertumbuhan Penjualan dan Volume Perdagangan Saham tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,336. Namun sebaliknya, jika Frekuensi Perdagangan Saham turun 1 satuan dengan asumsi EPS, Pertumbuhan Penjualan dan Volume Perdagangan Saham tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,336.

e. Koefisien X_4 = -0,189

Volume Perdagangan Saham secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham sehingga setiap peningkatan 1 satuan Volume Perdagangan Saham dengan asumsi EPS, Pertumbuhan Penjualan dan Frekuensi Perdagangan Saham tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,189. Namun sebaliknya, jika Volume Perdagangan Saham turun 1 satuan dengan asumsi EPS,

Pertumbuhan Penjualan dan Frekuensi Perdagangan Saham tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,189.

3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh EPS (X_1), Pertumbuhan Penjualan(X_2), Frekuensi Perdagangan Saham (X_3) dan Volume Perdagangan Saham (X_4), secara individual terhadap Harga Saham (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0:β_1=0 EPS (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

H_a:$\beta_1 \neq 0$ EPS (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel EPS (X_1) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel EPS (X_1) $\leq$ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah EPS (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : β_2=0 Pertumbuhan Penjualan (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

H_a : $\beta_2 \neq 0$ Pertumbuhan Penjualan (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel Pertumbuhan Penjualan (X_2) adalah 0,692. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Pertumbuhan Penjualan (X_2) > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah Pertumbuhan Penjualan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : β_3=0 Frekuensi Perdagangan Saham (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

H_a:$\beta_3 \neq 0$ Frekuensi Perdagangan Saham (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel Frekuensi Perdagangan Saham (X_3) adalah 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Frekuensi Perdagangan Saham (X_3) $\leq$ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah Frekuensi Perdagangan Saham (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham..

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : β_4=0 Volume Perdagangan Saham (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

H_a:$\beta_4 \neq 0$ Volume Perdagangan Saham (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel Volume Perdagangan Saham (X_4) adalah 0,146. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Volume Perdagangan Saham (X_4) > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah Volume Perdagangan Saham (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham..

4. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh

nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel EPS (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2), Frekuensi Perdagangan Saham (X_3) dan Volume Perdagangan Saham (X_4) $\leq$ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah EPS (X_1), Pertumbuhan Penjualan(X_2), Frekuensi Perdagangan Saham (X_3) dan Volume Perdagangan Saham (X_4), secara individual terhadap Harga Saham (Y) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham. terhadap Harga Saham dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan (R^2). Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.12 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,651. Dengan demikian menunjukkan EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham sebesar 65,1% dan sisanya yaitu 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini..

B. Pembahasan

a. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji t antara variabel EPS dengan variabel Harga Saham, variabel EPS menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,808 dengan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti EPS berpengaruh siginifikan positif terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham dapat diterima atau Ha diterima dan H_0 ditolak yaitu ada pengaruh signifikan positif antara EPS dengan Harga Saham.

b. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji t antara variabel Pertumbuhan Penjualan dengan variabel Harga Saham, variabel Pertumbuhan Penjualan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,162 dengan nilai sig. sebesar 0,692 lebih besar dari 0,05, hal ini berarti Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh siginifikan terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dapat diterima atau Ha ditolak dan H_0 diterima yaitu tidak ada pengaruh signifikan positif antara Pertumbuhan Penjualan dengan Harga Saham.

c. Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji t antara variabel Frekuensi Perdagangan Saham dengan variabel Harga Saham, variabel Frekuensi Perdagangan Saham menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,336 dengan nilai sig. sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti Frekuensi Perdagangan Saham berpengaruh siginifikan positif terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Frekuensi Perdagangan Saham berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham dapat diterima atau Ha diterima dan H_0 ditolak yaitu ada pengaruh signifikan positif antara Frekuensi Perdagangan Saham dengan Harga Saham.

d. Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji t antara variabel Volume Perdagangan Saham dengan variabel Harga Saham pada tabel 4.11, variabel Volume Perdagangan Saham menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,189 dengan

nilai sig. sebesar 0,146 lebih besar dari 0,05, hal ini berarti Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh siginifikan negatif terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga Saham dapat diterima atau Ha ditolak dan H_0 diterima yaitu tidak ada pengaruh signifikan negatif antara Volume Perdagangan Saham dengan Harga Saham.

e. **Pengaruh EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham terhadap Harga Saham**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan pengujian, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*Ajusted R Square*) sebesar 0,651 yang berarti bahwa 65,1% Harga Saham dapat dijelaskan oleh keempaat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dan 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Frekuensi Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

1. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diharapkan juga dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham dan Volume Perdagangan Saham saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan Harga Saham. Untuk melakukan investasi terhadap saham yang diperjual belikan di Bursa Efek, sebaiknya para investor berhati-hati dalam menginvestasikan uangnya. Karena investor perlu melakukan penelitian terhadap saham yang akan dibeli dengan cara melihat

kinerja perusahaan yang menerbitkan atau menjual sahamnya, seperti melakukan analisis terhadap faktor fundamental dan teknikal.

2. Bagi Emiten

Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba, karena apabila laba tinggi, maka Harga Saham juga akan tinggi. Sehingga investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain. Dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa keempat variabel bebas hanya dua variabel bebas saja yang mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, maka harus ada variabel bebas yang harus dihilangkan atau diganti dengan variabel lain. Dan juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang Harga Saham menjadi lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*.Jakarta:Mitra Wacana Media.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar – Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas (Edisi Keempat).* Yogyakarta:UPP STIM YKPN.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta:Kanisius.

Hanafi, Mamduh M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab (Muslim A. Djalil, Ed.).* Bandung:Alfabeta.

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard (Rini Rachmatika, Ed.) (Cetakan Ketiga).* Jakarta:Bumi Aksara.

Rahayu, Vira. 2010. *Pengaruh EPS, Pertumbuhan Penjualan, Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur.* Skripsi. Surabaya:STIE Perbanas.

Swastha, Basu & Irawan. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern (Cetakan Ketigabelas)* Yogyakarta.Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuanagan Perusahaan: Teori & Praktik*.Jakarta:Erlangga.

Swastha, Basu. 2007. *Azas – Azas Marketing*. Yogyakarta:Liberty Yogyakart

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Keenam).* Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dengan Pengalaman – Pengalaman.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods) (Sutopo, Ed.)* Bandung:Alfabeta

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang:UNDIP